

**PENOLAKAN MASYARAKAT TERHADAP KEBIJAKAN NINIK MAMAK  
TENTANG PENYERAHAN TANAH UNTUK LAHAN PERKEBUNAN  
PERSPEKTIF HAM  
(Studi Kasus Kabupaten Pasaman Barat di Jorong Tambang Padang)**

**SKRIPSI**

*Diajukan Kepada Fakultas Syari'ah Untuk Memperoleh Gelar  
Sarjana Hukum (S.H) Pada Jurusan Jinayah Siyazah*



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
IMAM BONJOL  
PADANG  
Oleh

**ABDUL RAHMAN**  
**311.341**

**JURUSAN JINAYAH SIYASAH FAKULTAS SYARI'AH  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)  
IMAM BONJOL PADANG  
1439 H / 2018 M**

## PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi ini berjudul "**Penolakan Masyarakat Terhadap Kebijakan Ninik Mamak Tentang Penyerahan Tanah untuk Lahan Perkebunan Perspektif HAM (Studi Kasus Kabupaten Pasaman Barat Di Jorong Tambang Padang)**". Disusun oleh **ABDUL RAHMAN NIM 311.341** telah memenuhi persyaratan ilmiah dan dapat disetujui untuk ke sidang Munaqasyah.

Padang, Februari 2018

Disetujui oleh,

Pembimbing I



**Nelmawarni, M.Hum. Ph.D**  
NIP. 197110615 199703 2001

Pembimbing II



**Afifah Jalal, SH, MH**  
NIP. 19681010 200501 2007

## ABSTRAK

Skripsi ini berjudul "**Penolakan Masyarakat Terhadap Kebijakan Ninik Mamak Tentang Penyerahan Tanah Untuk Lahan Perkebunan Perspektif HAM (Studi Kasus Kabupaten Pasaman Barat di Jorong Tambang Padang)**", yang disusun oleh **Abdul Rahman BP. 311.341**, Jurusan Jinayah Siyasah Fakultas Syari'ah.

Penelitian dilatarbelakangi oleh konflik yang terjadi antara masyarakat dengan ninik mamak di Jorong Tambang Padang Nagari Parit Kecamatan Koto Balingka Kabupaten Pasaman Barat. Konflik itu dipicu oleh karena adanya kebijakan ninik mamak yang memaksa masyarakat supaya menyerahkan tanah yang telah digarapnya untuk lahan perkebunan PT. SNP (Sago Nauli Pasaman) tanpa musyawarah terlebih dahulu dengan masyarakat. Kebijakan ninik mamak yang sewenang-wenang ini menimbulkan konflik antara ninik mamak tersebut dengan masyarakat, karena masyarakat yang punya tanah tersebut tidak terima kebijakan ninik mamak tersebut. Sehubungan dengan itu maka rumusan masalah penelitian ini adalah bagaimana penolakan masyarakat terhadap kebijakan ninik mamak tentang penyerahan tanah untuk lahan perkebunan perspektif HAM (studi kasus Kabupaten Pasaman Barat di Jorong Tambang Padang).

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*). Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik observasi, wawancara, dokumentasi. Kemudian data yang telah terkumpul diolah dan dianalisis dan disajikan dalam bentuk laporan penelitian (skripsi) yang bersifat diskriptif analisis.

Berdasarkan hasil penelitian, di dapati bahwa tanah yang menjadi konflik di Jorong Tambang Padang adalah tanah ulayat atau tanah adat. Tanah tersebut telah diberikan oleh ninik mamak kepada masyarakat sebanyak 2 hektar perorang pada tahun 2008. Kemudian tanah tersebut sudah digarap oleh masyarakat, namun ketika masuknya PT. SNP di Jorong Tambang Padang pada tahun 2011, tanpa musyawarah dengan masyarakat ninik mamak telah memutuskan secara sepihak, untuk memaksa masyarakat agar menyerahkan tanah garapan mereka untuk PT. SNP tersebut. Tetapi masyarakat menolak, karena tidak ada ganti rugi bagi masyarakat, sedang tanamam mereka sudah mulai produktif. Kebijakan yang dilakukan oleh ninik mamak tersebut dipandang dari sudut HAM dapat dikatakan telah melanggar HAM atau bertentangan dengan ketentuan HAM dalam UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 Pasal 28E ayat (3), karena ninik mamak bertindak sewenang-wenang terhadap masyarakat, sebagaimana yang tertera pada Undang-Undang Republik Indonesia No. 39 Pasal 1 ayat (6) Tahun 1999 Tentang HAM.